REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Metode penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih pada variabel dan fenomena dengan waktu yang sama. [1]

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data deskriptif dan non numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan membandingkan perkembangan karir profesional Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus berbeda dalam perkembangan karir profesional mereka. Di SMAN 1 Jekulo, guru bimbingan konseling lebih banyak mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, sementara di SMK Al Islam Kudus, guru bimbingan konseling lebih banyak mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang berkaitan dengan keahlian teknis dan industri. Selain itu, dari kedua lembaga pendidikan, ada perbedaan dalam dukungan dan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan profesional guru bimbingan konseling. SMAN 1 Jekulo memberi guru bimbingan konseling dukungan tambahan dan sumber daya, seperti akses ke jaringan profesional dan program mentoring.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus harus meningkatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan karir guru bimbingan konseling. Selain itu, bagi guru bimbingan konseling disarankan untuk terus memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang bimbingan dan konseling karir, dan memperluas jaringan profesional mereka untuk mengetahui tentang peluang karir yang tersembunyi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus. SMAN 1 Jekulo adalah sekolah menengah atas negeri yang terletak di JL. RAYA KUDUS PATI KM 10 NO 34, Klaling, Kec.

[1] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, R&D) (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jekulo, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah, sedangkan SMK Al Islam Kudus adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jl. KH Moh. Arwani Gang Kauman, Area Sawah, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi yang yang digali datanya sehingga didapatkan informasi untuk sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru BK di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus beserta kepala sekolah dan salah satu siswa.

Proses dalam memilih subjek penelitan ini untuk memastikan bahwa subjek penelitian memiliki wawasan yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam analisis komparatif, kriteria tertentu.

Pada subjek penelitian ini akan melakukan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik pada perkembangan karir mereka. Wawancara ini akan mencakup program pengembangan karir yang telah mereka ikuti, masalah yang telah mereka hadapi, dan harapan mereka untuk pengembangan karir di masa depan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat berasalnya darimana data tersebut. Data yang dimaksudkan adalah bukti-bukti yang telah diperoleh atau diidentifikasi dari sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Langsung atau Primer

Sumber data ini menggunakan data wawancara. Data langsung digunakan dari wawancara tatap muka dengan guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling.

2. Sumber Tidak Langsung atau Sekunder

Sumber data ini digunakan untuk pengumpulan dokumen pada pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus. Dokumen yang dikumpulkan termasuk program pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling, jadwal kegiatan pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling, dan dokumen pelatihan sertifikasi guru bimbingan konseling.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk langkah yang utama dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dalam berbagai setting, sumber, dan cara agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data-data yang telah dilakukan memerlukan beberapa metode yaitu sebagai berikut :Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Metode Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mengungkap masalag yang perlu diselidiki. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden.

Metode interview ini ditujukan penulis untuk guru BK dalam pengembangan karir profesional guru di SMAN 1 Jekulo Kudus dan SMK Al Islam Kudus.

2. Metode Observasi

Observasi adalah proses sistematis mengamati kegiatan manusia dan lingkungan fisik, dimana kegiatan tersebut berlangsung terus menerus dari tempat kegiatan alam untuk menghasilkan data.

Dalam observasi ini penulis mengamati bagaimana proses kebijakan sehingga apa yang menjadi perbedaanya dan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan karir guru BK di SMAN 1 Jekulo Kudus dan SMK Al Islam Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, catatan, dokumen, angka tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan informasi yang dapat mendukung penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan beberapa data dan fakta seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi BK, serta progran semester tahunan guru BK di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang melaporkan kebenaran dari apa yang ada di lapangan. Data-data yang tersaji haruslah dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Maka dilakukanlah pengujian keabsahan data. Penelitian ini sendiri

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan teknik sebagai berikut :

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Pengujian Credibility ini dilakukan dengan tujuan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian. Pengujian Credibility data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara-cara berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menjamin keakuratan data yang dikumpulkan, dilakukan dengan mengamati objek atau subjek penelitian dalam waktu yang lebih lama. Dalam penelitian ini, guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus diamati dalam waktu yang lebih lama.

b. Peningkatan Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan dalam meningkatkan pengamatan yang lebih teliti dan cermat diperlukan guru bimbingan konseling untuk mengamati dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi data diketahui sebagai salah satu teknik dalam memenuhi derajat Credibility dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data dari guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus dokumen lain. Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen, wawancara, dan observasi. Diharapkan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber ini valid dan akurat.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini berarti menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa sumber data yang sama. Peneliti mensurvei guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus melalui wawancara dan dokumentasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan sepanjang waktu untuk menentukan kondisi subjek penelitian dan untuk membuat data tidak diragukan lagi.

d. Member Check

Member check adalah suatu konfirmasi dari pemberi data, apakah data yang peneliti ambil dan simpulkan sudah benar atau belum. Proses ini adalah klarifikasi penafsiran dari apa yang diteliti dan bertujuan agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujurannya, dengan adanya kesepakatan antara peneliti dengan pemberi data. Maka dari itu, member check dilakukan dengan memeriksa kembali data dengan guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat.

2. Transferability (Keteralihkan)

Transferabilitas adalah validitas eksternal yang digunakan untuk mencapai generelalisasi. Penelitian ini memastikan bahwa hasil analisis komparatif pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus dapat diterapkan pada situasi atau konteks lain.

3. Dependability (Kebergantungan / Reliabilitas)

Dependability sangat bergantung pada penggunaan alat ukur. Data dikatakan reliable jika alat ukur digunakan berulang kali dan hasilnya sama, dan jika Anda dapat memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan konsisten dan andal. Metode pengujian keabsahan data yang telah disebutkan sebelumnya digunakan untuk menguji dependabilitas penelitian.

4. Confirmability (Kepastian / Objektivitas)

Ketika confirmability dianggap objektif, itu harus dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Selain itu, penelitian harus diterima dan diakui oleh banyak orang. Konfirmasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif, analisis data ialah proses ketika mencari dan menyusun secara sistematis data-data penelitian yang diperoleh dari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wawancara, catatan lapangan, dan lainnya. Sehingga menjadi mudah dipahami untuk dapat diinformasikan kepada orang lain.

Terdapat langkah-langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. **Mengumpulkan Data**

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memilih data dengan tujuan penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian nanti diolah dan disederhanakan agar mudah dipahami dan dianalisis.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data dilakukan dengan cara membuat table dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan analisis data. Table dan grafik dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus.

4. **Verifikasi Data**

   Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa kembali kebenaran dan keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan sumber data lain, seperti dokumen.

REPOSITORI IAIN KUDUS